

Gambaran seks dalam film populer remaja studi analisis shot by shot dalam film Twilight = Sex portrayals in popular teen film analysis study shot by shot in Twilight film

Askarina Bintari Sumiran, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404688&lokasi=lokal>

Abstrak

Makalah ini akan membahas mengenai sebuah film yang telah lulus sensor namun sebenarnya masih mengandung muatan-muatan seks. Film ini masuk dalam kategori Bimbingan Orangtua (BO) tanpa adanya batasan usia penonton minimal 18 tahun, sehingga dikhawatirkan muatan seks di dalamnya dapat mempengaruhi pandangan penonton akan perilaku seksual. Film populer remaja Twilight yang telah lulus sensor mengandung banyak gambaran seks tersirat di dalamnya. Sebenarnya, bukan hanya satu film ini saja tetapi terdapat lebih banyak lagi film yang serupa. Menggunakan metode analisis shot-by-shot, terlihat bahwa teknik sinematografi yang digunakan dikhawatirkan turut mempengaruhi pemaknaan perilaku seksual yang ada di dalam film. Hasil studi mengungkapkan bahwa adegan yang memuat perilaku seksual yang berat justru dipertegas dengan teknik kamera jarak dekat (close up) dan kemudian dimaknai sebagai.

.....

Most explicit sexual impressions in films have effect on the increase of sexual arousal and sexual behavior from the audience. However, unconsciously, subtle/implied sexual impressions have greater effect on increasing sexual arousal. Popular teen movie, Twilight, which has been rated for general audiences in Indonesia and can be seen by general public actually still contains numerous subtle sexual portrayals. Cinematographic techniques that are used also influence how the audiences interpret sexual acts in the film. Subtle sexual portrayals in this film, then can potentially be more powerful in influencing audience's sexual behavior.